

ABSTRAK

Hutan Gunung Ungaran merupakan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi yang mengalami penurunan luas hutan dan fragmentasi habitat, sehingga mengancam kelestarian satwa endemik di dalamnya. Kondisi tersebut mendorong perlunya fasilitas konservasi yang berfungsi tidak hanya sebagai fasilitas rekreasi, tetapi juga menawarkan fungsi edukasi, penelitian, dan penyelamatan satwa. Perancangan Kebun Binatang dengan Pendekatan Konservasi di Ungaran ini bertujuan untuk merancang sebuah kebun binatang yang mampu mengakomodasi kebutuhan satwa, pengunjung, serta pengelola secara seimbang, dengan mengutamakan kesejahteraan hewan serta keterkaitan dengan kondisi ekologis kawasan Hutan Gunung Ungaran. Metode yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini meliputi data primer yang dikumpul melalui metode wawancara dan data sekunder melalui studi literatur, studi regulasi, serta studi preseden. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kebun binatang dirancang dengan pendekatan semi in-situ yang mengintegrasikan fungsi konservasi, edukasi, dan rekreasi melalui zonasi ruang yang terarah, penyediaan fasilitas kesehatan satwa, fasilitas penelitian, serta pengolahan massa dan lanskap yang menyesuaikan habitat alami satwa. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sarana konservasi satwa endemik Hutan Gunung Ungaran.

Kata Kunci: Kebun Binatang, Kesejahteraan Hewan, Konservasi, Hutan Gunung Ungaran

ISU

DATA PEMBAGIAN KAWASAN HUTAN

Pembagian Kawasan Hutan	2020	2021	2022	2023
1. Hutan Lindung	1.803,50	1.898,87	1.898,87	1.803,47
2. Kawasan Perlindungan	2.825,40	2.797,53	2.604,87	3.282,77
3. Kawasan untuk Produksi	5.552,50	5.336,02	4.943,80	4.283,45
4. Kawasan untuk Penggunaan Lain	722,70	947,13	1.532,01	910,71
Jumlah	10.904,10	10.979,55	10.979,55	10.280,40

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Fauna endemik yang terancam punah menurut
CITES Convention on International Trade of Endangered
Species of Wild Fauna and Flora



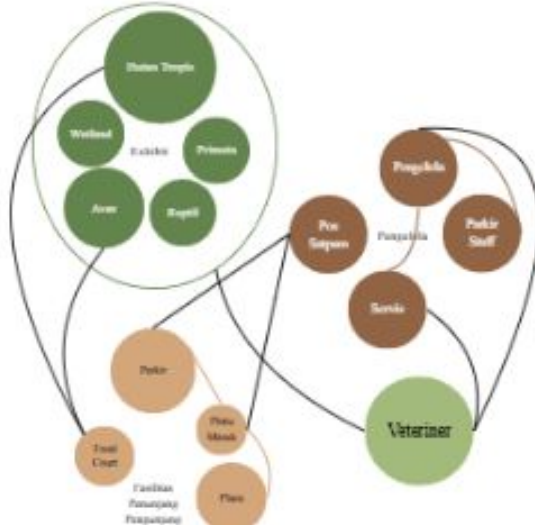
Hutan alam di Gunung Ungaran seluas 5.413,92 pada tahun 1990, lalu berkurang 28,43% menjadi seluas 3.874 ha pada tahun 2000, dan pada tahun 2009 tersisa 1.335,77 ha sehingga dalam kurun waktu 16 tahun Gunung Ungaran sudah kehilangan hutan alam seluas 4.078,17 ha atau sebesar 75,33% (Gunawan et. al, 2010 dalam Lintang et. al 2017).



PENDEKATAN KEGIATAN & KEBUTUHAN RUANG



PENDEKATAN HUBUNGAN RUANG



TAPAK TERPILIH



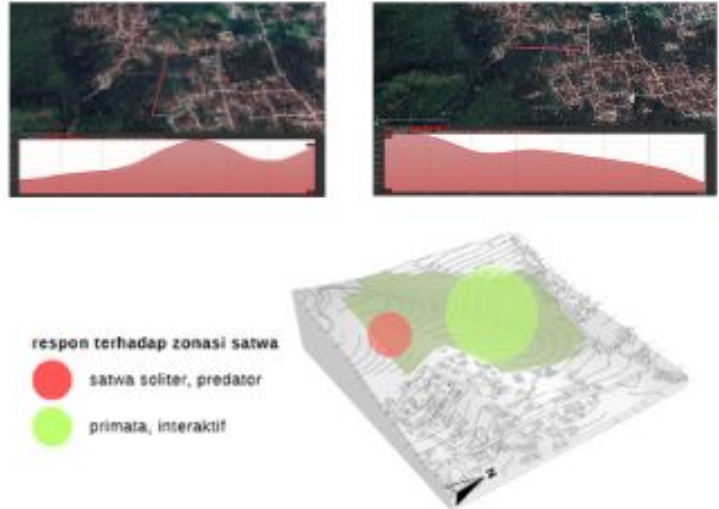
Lokasi : Jalan Danau Toba, Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat
Luas : 92.293 m²
GSB : 9 m dari as jalan (jalan lingkungan) berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2015
KLB : 2
KDB : 40%

ANALISIS TAPAK

ANGIN



TOPOGRAFI



VIEW



ANGIN

Respon terhadap orientasi bangunan



Respon terhadap zonasi



satwa sensitif terhadap panas seperti primata, trenggiling, musang, dan reptil
exhibit aves dapat memanfaatkan orientasi cahaya pagi

ZONASI



MASTERPLAN



3D KAWASAN



PERSPEKTIF

